

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang.

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Gunung Pasang yang berlokasi di Panti, Jember agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman kopi.

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditas ekspor penting dari Indonesia. Di dalam dan di luar negeri, kopi juga sudah sejak lama dikenal oleh masyarakat. Budidaya kopi merupakan usaha tani yang dapat memberikan sumbangan besar dalam peningkatan pendapatan petani dan permintaan pasar (domestik dan luar negeri) yang makin meningkat (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan,2010).

Beberapa abad lamanya kopi menjadi bahan perdagangan. Hal ini dikarenakan kopi dapat diolah menjadi minuman yang mempunyai cita rasa yang khas, dengan kata lain kopi adalah sebagai penyegar badan dan pikiran. Teknik budidaya tanaman kopi cukup mudah apabila tanaman kopi berada pada kondisi yang sesuai dengan syarat tumbuhnya dan yang terpenting hama dan penyakit

dapat terdeteksi sedini mungkin sehingga tanaman kopi tidak mengalami kerusakan (Wardiana,2010).

Permasalahan utama pada perkebunan kopi, yaitu rendahnya produktivitas dan mutu yang kurang memenuhi standar ekspor. Rendahnya produktivitas kopi antara lain disebabkan oleh serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Serangan OPT dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis baik kualitas maupun kuantitas. Serangan OPT tidak hanya pada tanaman dewasa di lapang tetapi juga di pembibitan, kebun entres, dan penyimpanan. OPT pada tanaman kopi di antaranya adalah kelompok hama dan penyakit. Hama utama pada tanaman kopi adalah penggerek buah kopi, kutu hijau, dan kutu putih. Sedangkan penyakit pada tanaman kopi meliputi nematoda, karat daun, bercak daun, dan jamur akar (Budiman, 2015). Selain pemangkasan, pengendalian hama penyakit juga merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi tentang praktik pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kopi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilk

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
- d. Melaksanakan teknik budidaya tanaman kopi dengan baik dan benar serta melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu :

- a. Mengetahui hama dan penyakit yang menyerang tanaman kopi robusta di PDP Kebun Gunung Pasang ,Panti, Kabupaten Jember.
- b. Mengetahui gejala serangan dan cara pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kopi di PDP Gunung Pasang, Panti, Kabupaten Jember.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dikebun
 - d. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dengan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan yang ada dilapang
2. Manfaat untuk polije :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi/industry untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum;dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja;dan
 - b. Medapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan dilapangan

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Panti Kebun Gunung Pasang yang beralamat dijalan Tancak No. 08 Telp. 0331-9219716 Dusun Kemiri, Kecamatan Panti,

Kabupaten Jember 68153. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober 2020 sampai 16 Januari 2020 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, dan setara dengan 544 jam atau \pm 4 bulan (12 SKS untuk mahasiswa D4).

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Perusahaan Daerah Perkebunan Kebun Gunung Pasang sebagai berikut :

- a. Praktek langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis dan non teknis.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang di peroleh selama pelaksanaan kegiatan
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi kegiatan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan di bimbing oleh Pembimbing lapang. Sehingga Mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Gunung Pasang dengan cara mendapat penjelasan antara Pembimbing lapang dengan Mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi Mahasiswa.
- e. Studi pustaka yaitu mencari literature yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).